

altarbawi 2(2).pdf

Sources Overview

97%

OVERALL SIMILARITY

1

www.syekhnurjati.ac.id

INTERNET

2

garuda.ristekdikti.go.id

INTERNET

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography

Excluded sources:

- None

1
**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
KECAMATAN SURANENGGALA KABUPATEN**

Shinta Dwiyantri, A. Syathori, Aen Zaenud

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati
Email: shintad004@gmail.com

ABSTRAK

2
*Perpustakaan adalah suatu ruangan atau gedung
buku – buku koleksi – koleksi yang disusun dan diatur sedemikian
mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu – waktu
pembaca dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti
buku, rak majalah, meja kursi baca, kartu katalog. Sistem pelayanan
dan ditempatkan petugas yang menjalankan perpustakaan
sebagaimana mestinya. Dan minat adalah rasa lebih suka atau
pada suatu hal yang menyeluruh.*

*Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang
perpustakaan Sekolah di Sekolah Menengah pertama
Suranenggala, untuk memperoleh data tentang Minat Belajar
Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah*

dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang pro pemanfaatan perpustakaan dapat dirasakan maksimal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, p teknik observasi, wawancara, angket dan studi d penganalisisan data menggunakan analisis data kuantitatif rumus korelasi product moment.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahw perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Suranenggala di sebesar 74,15 % perolehan tersebut dapat disimpulkan perpustakaan di SMP Negeri 1 Suranenggala dikatakan cuk siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PA Suranenggala diperoleh perhitungan sebesar 74, 4 % pero disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajara Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Suranenggala dapat dikatakan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat bel pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Neg diperoleh perhitungan 0,601% hal ini berarti bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belaja pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Neg memiliki korelasi yang cukup.

Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Belajar.

1 A. Pendahuluan

Sekolah sebagai pusat pendidikan membutuhkan media yang dapat menunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika akan diperoleh hasil yang optimal, apabila dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang memadai. Fasilitas pembelajaran di lingkungan pengajaran juga harus dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran penunjang tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Perpustakaan yang didalamnya terdapat buku – buku pelajaran karena dengan buku – buku yang sesuai dengan program pembelajaran didapat oleh siswa akan membantu terhadap kemudahan setidaknya siswa akan mudah memahami materi pelajaran karena oleh buku – buku pelajaran yang lengkap.

Dengan demikian, fasilitas pembelajaran yang ada di perpustakaan dapat menunjang terhadap kemajuan belajar membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam menemui kesulitanpun dapat dibantu dengan buku – perpustakaan sekolah karena buku berperan untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran.

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa ketersediaan perlengkapan yang tersedia di lembaga pendidikan sekolah berpengaruh terhadap keberhasilan siswa belajar. Karena dengan sarana dan prasarana – buku pelajaran yang memadai akan lebih mudah bagi siswa dalam pembelajaran di sekolah.¹

1 belajar – mengajar, sehingga memberikan kemudahan bagi disekolah karena didukung oleh buku – buku pelajaran yang

Selain itu menurut Sulistyio-Basuki perpustakaan adalah bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata sus digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Sebagian besar masyarakat bahwa perpustakaan merupakan tempat tumpukan buku tar ciri dan fungsi perpustakaan. Ada beberapa ciri yang masyarakat diantaranya adalah tersedianya koleksi, sarana p dan pengunjung serta adanya suatu unit kerja. Oleh karena tersebut dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perpu jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan perpustakaan sekolah sebagai upaya untuk menumbuhkan karena perpustakaan sebagai penyedia informasi, khusus dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengatahuannya.

Dalam hal ini, minat merupakan landasan penting t melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiw dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal itu dikatakan oleh S. Nasution bahwa pelajaran akan berjalan minat. Anak – anak malas, tidak belajar, gagal karena tid dirinya.

Sekolah yang menyediakan fasilitas perpustakaan menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan membaca

1 wawancara dengan kepala perpustakaan sekolah yaitu It mengenai fasilitas perpustakaan sekolah dan melakukan den Agama Islam (PAI) Ibu Siti Aliyah, S.Pd mengenai minat bel data awal wawancara dengan Ibu Hj. Apipah, S.Pd, bahwa SMP Negeri 1 Suranenggala koleksi bukunya sangat bany koleksi yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Has guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Ibu Siti Aliyah, S.Pd, siswa pada mata pelajaran PAI sangat kurang, ditandai deng siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI, siswa ketika mengikuti pembelajaran karena masih ada siswa saat guru menyampaikan materi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum dike pasti seberapa besar hubungan antara pemanfaatan perpusata minat belajar siswa pada mata pelajaran siswa Pendidikan Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengadakan pe *“Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah d Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala kabupa*

Adapun tujuan penelitian ini adalah : a) Me pemanfaatan perpustakaan bagi siswa di Sekolah Menen Negeri 1 Suranenggala. b). Mengetahui keadaan minat bela Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala. c). M antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat belajar

1 pendidika harus dilihat dari berbagai sudut, semua elemen kreatifitas, sarana dan prasarana yang didukung oleh keadaan memberi dukungan yang baik terhadap pendidikan. Salah satu keberhasilan pencapaian pengajaran disekolah adalah terselesaikan di sekolah.²

Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dan guru. Perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sehingga diperlukan pengelolaan yang serius terhadap perpustakaan. Karena hal ini mempengaruhi minat siswa untuk menggunakan perpustakaan.

Memanfaatkan perpustakaan sekolah berarti memanfaatkan sumber belajar di sekitar sekolah. Menurut E. Mulyasa, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.³

Pemanfaatan jasa perpustakaan sekolah menjadi keharusan dalam proses belajar sehingga menuntut guru dan siswa sama – sama aktif mencari informasi baru dari berbagai sumber informasi. Pemanfaatan perpustakaan mendapat perhatian pemerintah melalui Undang – Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang – Undang tersebut disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, emosional dan kejiwaan peserta didik”

¹ Menurut Wiryokusumo dalam Darmono dikemukakan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau memecahkan berbagai masalah. Sumber untuk menentukan serta berbagai hal yang sangat diperlukan untuk kegiatan belajar.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar atau dekat hubunga tersebut semakin besar pula minat.⁴ Syaiful menyatakan bahwa kecenderungan atau kegairahan keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁵

Menurut Sudirman, minat diartikan sebagai suatu keadaan apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara situasi dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhan karena itu, mempunyai hubungan dengan kepentingan atau mempunyai kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba – tiba / timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu terkait dengan atau keinginan.⁶

Pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang dibutuhkan anak akan menarik perhatiannya dengan demikian

1 Minat belajar penting dalam berbagai macam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas. Secara garis besar Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yaitu keyakinan (aqidah), norma (syariat), perilaku (akhlak).

Pendidikan Islam mempunyai tugas yang sangat berat yaitu untuk mencetak peserta didik pada satu bentuk, tetapi untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka seoptimal mungkin serta untuk pengembangan potensi tersebut berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, mengingat berat dan besarnya peran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka perlu diterapkan sedemikian rupa, prosedur dan metode dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) bisa meningkatkan minat belajar siswa. Sistem pembelajaran agama Islam yang baik dengan didukung oleh tenaga manusia (guru) yang berkualitas, metode yang tepat dan memadai. Jelas bahwasanya perpustakaan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Suranerejo. Sampel penelitian 30 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) wawancara untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran PAI, (2) observasi untuk mengetahui realita di lapangan pembelajaran PAI (3) studi dokumentasi untuk memperoleh data sekunder penelitian dan (4) angket.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu

1 B. Adapun hasil dari analisis data yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di Sekolah (SMP) Negeri 1 Suranenggala

Untuk memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah, penulis melakukan penyebaran angket kepada 30 siswa yang ada di SMP Negeri 1 Suranenggala dalam penelitian ini. Angket pemanfaatan perpustakaan sekolah tersebut terdiri dari 20 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert, dengan kategori yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari angket tersebut, penulis menghitung rata-rata dari masing-masing item angket, setelah itu menjumlahkan skor dari masing-masing angket, setelah itu menentukan hasil angket tersebut apakah termasuk kategori baik, baik, cukup, kurang, atau kurang sekali, dengan rumus sebagai berikut:

$$1. \text{ Menentukan rata-rata} : \frac{\sum \chi}{total_item} = \frac{59,32}{20} = 2,96$$

$$2. \text{ Menentukan kategori} : \frac{\chi}{skor_max} \times 100\% = \frac{2,96}{4} \times 100\% = 74,15\%$$

Berdasarkan rekapitulasi rata-rata hasil angket tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Suranenggala termasuk dalam kategori cukup, dengan nilai 74,15% karena berada pada kategori cukup.

A. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan

1 Untuk menentukan hasil dari angket tersebut, penuli rata-rata dari masing item angket, setelah itu menjumlahkan angket, setelah itu menentukan hasil angket tersebut apakah baik, baik, cukup, kurang, atau kurang sekali, dengan sebagai berikut:

$$1. \text{ Menentukan rata-rata : } \frac{\sum \chi}{total_item} = \frac{59,5}{20} = 2,975$$

$$2. \text{ Menentukan kategori : } \frac{\chi}{skor_max} \times 100\% = \frac{2,975}{4}$$

Berdasarkan rekapitulasi rata-rata hasil angket variabel Y minat belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Suranenggala ini masuk dalam kategori cukup, karena berada pada interval 56-75%.

3. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Islam (SMP) Negeri 1 Suranenggala

Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan pada pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Suranenggala dengan nilai 74,15% karena berada pada interval 56-75% menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh siswa di SMP Negeri 1 Suranenggala, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang menjawab angket

1 X dengan variabel Y, maka penulis lakukan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi product moment, Perhitungannya sebagai berikut: (Sugiyono, 2016: 225)

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 * 108233 - (1809)(1787)}{\sqrt{\{30 \sum 109683 - (1809)^2\} \{30 \sum 107494 - (1787)^2\}}} \\
 &= \frac{3246990 - 3232683}{\sqrt{\{3290490 - 3272481\} \{3224820 - 3193366\}}} \\
 &= \frac{14307}{\sqrt{(18009)(31451)}} \\
 &= \frac{14307}{\sqrt{566401059}} \\
 &= \frac{14307}{23799,1812} \\
 &= 0,601
 \end{aligned}$$

1 Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh koefisien korelasi variabel sebesar $r_{xy} = 0,601$. Hasil tersebut jika dilihat dari tabel koefisien korelasi *product moment* berada pada interval 0,40-0,70, yang menunjukkan tingkat korelasi yang sedang atau cukup.

Berdasarkan hasil r hitung diatas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,601$ menunjukkan tingkat korelasi yang sedang atau cukup.

$$\begin{aligned}
 &= 0,601^2 \times 100 \% \\
 &= 0,361201 \times 100 \% \\
 &= 36,1201 \% \\
 &= 36,12\%
 \end{aligned}$$

Hasil dari koefisien determinasi di atas, menunjukkan penggunaan media power point interaktif terhadap motivasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Suranenggala sebesar 36,12%, dan sisanya sebesar 63,88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti dan dapat mempengaruhi seperti faktor keluarga, pertemanan, dan masyarakat.

Selanjutnya untuk mengetahui r_{xy} signifikansi mengkonsultasikannya pada tabel distribusi "t" adapun rumus:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,601\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,601^2}} \\
 &= \frac{0,601\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,36}} \\
 &= \frac{(0,601)(5,29)}{0,64} \\
 &= \frac{3,43}{0,64} \\
 &= 4,97
 \end{aligned}$$

1 terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₀ ditolak.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala kategori cukup karena responden sering memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menambah informasi, dengan perolehan skor melalui angket yang telah disebarluaskan sebesar 74,15 %, karena berada pada rentang 70 - 75 %.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon dalam kategori cukup ini berarti sebagian besar dari responden memiliki minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dengan perolehan skor melalui angket yang telah disebarluaskan sebesar 56,75 %, berada pada rentangan 56-75 %.
3. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Suranenggala Kabupaten Cirebon kategori cukup karena responden sering memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menambah informasi, dengan perolehan skor melalui angket yang telah disebarluaskan sebesar 74,15 %, karena berada pada rentang 70 - 75 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu*
Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim R, & Nana Syaodih, 1996, *Psikologi Pendidikan*
Pustaka.
- Mulyasa, E, 2005, *Pengelolaan Perpustakaan*, Jakarta: Grasindo
- Purwanto, Ngalm, 1998, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rineka Cipta
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi
- Persada.
- Sinaga, Dian, 2009, *Panduan Praktis Perpustakaan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin, 2004, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*
Remaja Rosda Karya.

